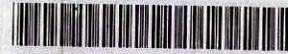


**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK  
DALAM PEMBACAAN SALAWAT *ŞIMTUDDURAR*  
KARYA HABIB ALI BIN MUHAMMAD AL HABSYI  
(STUDI KASUS ANGGOTA JAM'IIYAH *ŞIMTUDDURAR*  
DESA PETUREN TIRTO PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugasdan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



I5SKI50390.00



Oleh :

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 10-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 15. 390
NO. INDUK	: 150. 390.

**LABIB AHMAD AKBAR MURTADLO**  
NIM: 2021110307

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Labib Ahmad Akbar Murtadlo

NIM : 2021110307

Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul **"NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBACAAN SALAWAT *ŞIMŦUDDURAR* KARYA HABIB ALI BIN MUHAMMAD AL HABSYI (STUDI KASUS ANGGOTA JAM'IIYAH *ŞIMŦUDDURAR* DESA PETUREN TIRTO PEKALONGAN).**" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2015

Yang Menyatakan



Labib Ahmad Akbar Murtadlo

NIM: 2021110307

**Umum Budi Karyanto, M.Hum.**

Gama Permai III Jl. Parahyangan

No. 21 RT 02 RW 08 Tirto.

Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Labib Ahmad Akbar Murtadlo  
Kepada: Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

Pekalongan, 17 Maret 2015

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : LABIB AHMAD AKBAR MURTADLO  
NIM : 2021110307  
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBACAAN SALAWAT *ŞIMŦUDDURAR* KARYA HABIB ALI BIN MUHAMMAD AL HABSYI (STUDI KASUS ANGGOTA JAM'IYYAH *ŞIMŦUDDURAR* DESA PETUREN TIRTO PEKALONGAN)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Umum Budi Karyanto, M.Hum.**

NIP. 197107012005011002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418 Pekalongan  
E-Mail: [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) - [stain@hotmail.com](mailto:stain@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LABIB AHMAD AKBAR MURTADLO**

NIM : **202 111 0307**

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM  
PEMBACAAN SALAWAT *ŞIMTUDDURAR*  
KARYA HABIB ALI BIN MUHAMMAD AL  
HABSYI (STUDI KASUS ANGGOTA JAM'IYYAH  
*ŞIMTUDDURAR* DESA PETUREN TIRTO  
PEKALONGAN)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 2 April 2015 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**H. Miftahul Huda, M.Ag**  
Ketua

  
**Mutho'in, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, April 2015



**Dr. H. Adh. Didi Rohayana, M. Ag**  
NIM 101151998031005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah Swt yang maha Pengasih lagi maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad Saw sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Khotibul Umam dan Ibunda Yumatmini tercinta yang selalu membasahi jiwa ananda dengan segenap kasih sayang, tak henti-hentinya membimbing, Memberi nasehat dengan sabar dan tulus ikhlas serta selalu berjuang dengan iringan doa demi kesuksesan ananda.
3. Mbah K.H. Baidlowi Syamsuri.L.Ch (alm) dan K.H.Fauzan (alm) dan Para Ustadz Pondok Pesantren Al-Faizin Peturen Tirto Pekalongan yang selalu memberikan pengarahan, nasehat dan bimbingan sehingga saya dapat melalui semuanya dengan lancar.
4. Teman-teman seperjuangan: teman-teman SD N 1 Pundenarum, Teman-teman SMP N 1 Karangawen, Teman-teman MA Tajul Ulum Brabo, sahabat-sahabat di Pon-Pes Sirojut Tholibin Brabo yang akan selalu aku kenang, sahabat-sahabat Santri di Pon-Pes Al-faizin yang telah menemamiku saat mengaji dan teman-teman kuliah kelas G. Terimakasih telah memberiku segudang pengalaman dan pengetahuan yang berharga.
5. Teman-teman PPL di SMP N 4 Pekalongan dan teman-teman KKN di Desa Trajumas. Kenangan indah bersama kalian tak kan pernah kulupakan.
6. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan warna disetiap hari-hariku dalam suka maupun duka (Reza Gendut, Eko Kodok, dan semua teman-teman The Big Family Of class G) Aku senang bisa mengenal dan berada diantara kalian, kalian Istemewa.
7. Semua teman-temanku satu angkatan 2010 dan almamater STAIN Pekalongan.

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suritauladan yang baik bagi kamu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (Qs Al Ahzab : 21)*

## ABSTRAK

Murtadlo, Labib Ahmad Akbar.2015. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Pembacaan Salawat Şimţuddurar Karya Habib Ali Bin Muhammad Al Habsy (Studi Anggota Jami'yyah Salawat Şimţuddurar Desa Peturen Tirto Pekalongan .* Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing: Umum Budi Karyanto, M. Hum

Kata Kunci : Pendidikan Akhlak, Salawat

Akhlak merupakan kunci dari kebahagiaan hidup manusia, baik secara individual maupun kelompok, baik kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan akhirat. Oleh karena itu pembinaan akhlak dengan cara melatih diri meninggalkan perbuatan yang tercela dan mengisinya dengan perbuatan yang terpuji harus sudah dimulai sejak dini. Kegiatan tersebut harus dikerjakan secara terus menerus berkelanjutan sampai perbuatan baik yang dilatihkan dapat menyatu dengan jiwanya, dan kemudian dapat menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak itu sangat penting sekali karena diakhir zaman seperti ini banyak terjadi ketimpangan, kelabilan, pola kenakalan dan kejahatan ditengah kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, baik oleh pejabat maupun rakyat sendiri baik yang terang-terangan maupun yang terselebung, baik itu yang dilakukan oleh seseorang secara pribadi maupun secara kelompok. Hal itu salah satu faktornya karena sudah lepas kontrol dari agama yang menjadikan tidak berakhlak. Salah satu perkumpulan yang *basicnya* agama di Indonesia adalah jam'iyyah salawat *Şimţuddurar*. Jam'iyyah salawat *Şimţuddurar* merupakan sebuah perkumpulan yang sedang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Perkumpulan ini bertujuan untuk mengajak para pemuda agar mencintai budaya-budaya Islam. Misalnya; membaca salawat atas Nabi Muhammad Saw dan rebana. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkeliling dari rumah ke rumah dari masing-masing anggota Jam'iyyah *Şimţuddurar*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistematika pembacaan salawat *Şimţuddurar*, Etika pembacaan salawat *Şimţuddurar*, serta nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam pembacaan salawat *Şimţuddurar*. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sistematika pelaksanaan pembacaan salawat *Şimţuddurar*, untuk mengetahui etika dalam pembacaan salawat *Şimţuddurar*. dan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan salawat *Şimţuddurar* di Desa Peturen Tirto Pekalongan. kegunaan penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan guna melakukan kajian dan pembahasan yang lebih lanjut, lebih mendalam dan lebih luas mengenai masalah atau tema yang sama atau tema-tema yang dikembangkan dari tema tersebut. Selain itu, kegunaan penelitian ini juga sebagai bahan pengembangan dalam meningkatkan majelis-majelis salawat di Desa Peturen Tirto Pekalongan.

Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), pendekatan penelitiannya yakni pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan

dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistematika dalam Pembacaan Salawat *Šimtuđđurar* adalah: 1. Ber-*tawassul*, 2. Membaca kalimat seruan pada hadirin untuk mengumandangkan salawat atas baginda Nabi Muhammad Saw, 3. Membaca salawat pembuka, 4. Membaca *qasidah*, 5. Membaca sebagian dari ayat-ayat Al-Quran, 6. Membaca maulid *simtuđđurar*, 7. Berdiri pada saat *mahallul qiyām*, 8. Membaca *asyraqal*, 9. Membaca doa. Sedangkan etika dalam Pembacaan Salawat *Šimtuđđurar* diantaranya adalah : 1. Hendaknya badan, tempat dan pakaian; suci dari hadas dan najis, 2. Hendaknya mengenakan pakaian (pecis, baju dan sarung) putih, serta yang baru, jika ada, disertai wewangian, serta menampakkan rasa senang dan gembira, 3. Niat yang baik (memperoleh ridho Allah, *syafa'at* Rasulullah, serta memperoleh barokah dari *auliya'ullah*), khususnya barokah dari yang mulia Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyi, 4. Ketika maulid dibaca, hadirin supaya diam dan mendengarkan, serta bersikap tenang anggota badannya, jangan sampai duduk seenaknya, lebih-lebih sambil merokok. Sebab, majlis maulid dihadiri oleh ruh kanjeng Nabi dan arwah orang-orang sholeh (*arwahussholihin*) serta para malaikat rahmat, 5. Membaca maulid *simtuđđurar* dengan jelas (*tarfīl*) dan tinggi suaranya, dan jika mampu maka dibaca beserta irama lagu, 6. Pada saat berdiri (*mahallul qiyām*) hendaknya hadirin berdiri dengan memenuhi etika, adab serta sopan santun, dengan hati yang *hudhur* (mengingat Nabi, yakni dengan mengingat-ingat tentang sifat atau perilaku Kanjeng Nabi) serta *khusyu* anggota badannya seraya berdoa atau memohon hajatnya (dunia/akhirat) dengan *sirr* (perlahan). Sebab, pada saat berdiri (*mahallul qiyām*) adalah saat *ijabah* (waktu dikabulkannya doa), 7. Bagi hadirin, hendaknya mengumandangkan salawat bersama-sama secara serentak serta meninggikan suara dengan tetap memenuhi kesopanan, dan hendaknya hadirin mengikuti bacaan qori' secara bersama-sama (kompak) pada saat yang semestinya, 8. Hendaknya menyelenggarakan maulid di tempat-tempat yang sepi (jauh dari keramaian), tenang dan hening, 9. Memberikan harum-haruman pada tempat penyelenggaraan maulid, dengan membakar kemenyan arab atau dupa penganten, atau kayu garu atau dengan menebar-nebarkan kembang yang wangi (kembang melati dll) atau memakai minyak wangi yang dioleskan satu persatu kepada hadirin, 10. Jika bergantian membaca maulid, hendaknya mendahulukan arah sebelah kanan (mempersilahkan orang yang berada di sebelah kanan). Jika waktunya tidak mendesak (terbatas) dan tidak *udzur* (halangan) hendaknya pembacaan maulid dikhatamkan. Sedangkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan salawat *Šimtuđđurar* adalah mengajarkan agar manusia mempunyai akhlak yang mulia, diantaranya adalah 1. Cinta kepada Rasulullah Saw, 2. Iklas dalam beribadah, 3. Selalu bersyukur, 4. Sopan santun kepada semua orang, 5. Memuliakan tamu.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul : “ NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBACAAN SALAWAT *ŞIMTUDDURAR* KARYA HABIB ALI BIN MUHAMMAD AL HABSYI (STUDI KASUS ANGGOTA JAM'IYYAH *ŞIMTUDDURAR* DESA PETUREN TIRTO PEKALONGAN)”, dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terimakasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum, selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,

5. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan atas pelayanannya selama ini,
6. Guru Ngajiku Bapak K.H.Baidlowi Syamsuri.L.Ch. (alm) pengasuh Pondok Pesantren Sirojut Tholibin Brabo, Grobogan dan K.H.Fauzan (alm) Pengasuh Pondok Pesantren Al-Faiizin Peturen Tirto Pekalongan.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah Swt. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah Swt selalu menyertai dimanapun kita berada.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Maret 2015

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata Arab yang di pandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	śā'	Ś	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	-
ح	hā'	ḥ	(dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	ż	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şad	ş	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	tā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	Zā	ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	lām	L	-
م	mīm	M	-
ن	nūn	N	-
و	wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	hamzah	'	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	Y	-

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DAN SALAWAT</b>	
A. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak .....	17
1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Akhlak .....	17
2. Macam-macam Nilai Pendidikan Akhlak .....	25
3. Tujuan Pendidikan Akhlak .....	32
B. Salawat .....	34
1. Pengertian Salawat .....	34
2. Dasar-dasar Membaca Salawat .....	35
3. Hukum Membaca Salawat.....	36
4. Waktu-waktu Bersalawat .....	37
5. Manfaat Salawat .....	37

BAB III	NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBACAAN SALAWAT <i>ŞİMTUDDURAR</i> DI DESA PETUREN TIRTO PEKALONGAN	
A.	Profil Jam'iyah <i>Şimtuddurar</i> Desa Peturen .....	39
1.	Sejarah Berdirinya Jam'iyah <i>Şimtuddurar</i> .....	39
2.	Letak Geografis Jam'iyah <i>Şimtuddurar</i> .....	40
3.	Visi dan Misi.....	41
4.	Sarana dan Prasarana .....	41
5.	Struktur Organisasi Jam'iyah <i>Şimtuddurar</i> .....	42
6.	Jadwal Kegiatan Jam'iyah <i>Şimtuddurar</i> .....	43
7.	Anggota Jam'iyah <i>Şimtuddurar</i> .....	43
B.	Sistematika Pembacaan Salawat <i>Şimtuddurar</i> .....	44
C.	Etika Membaca Salawat <i>Şimtuddurar</i> .....	52
D.	Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Pembacaan Salawat <i>Şimtuddurar</i> di Desa Peturen.....	53
BAB IV	ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBACAAN SALAWAT <i>ŞİMTUDDURAR</i> KARYA HABIB ALI BIN MUHAMMAD AL HABSY	
A.	Analisis Sistematika Pembacaan Salawat <i>Şimtuddurar</i> .....	55
B.	Analisis Etika dalam Pembacaan Salawat <i>Şimtuddurar</i> .....	56
C.	Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Pembacaan Salawat <i>Şimtuddurar</i> .....	57
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan.....	64
B.	Saran-Saran.....	66
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan pondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan baik antara hamba dan Allah Swt dan antar sesama. Akhlak yang mulia tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi secara tiba-tiba. Akan tetapi, membutuhkan proses panjang, yakni melalui pendidikan akhlak. Banyak sistem pendidikan akhlak, moral, atau etika yang ditawarkan oleh barat, namun banyak juga kelemahan dan kekurangannya. Karena memang berasal dari manusia yang ilmu dan pengetahuannya sangat terbatas.<sup>1</sup>

Pendidikan akhlak itu sangat penting sekali karena diakhir zaman seperti ini banyak terjadi ketimpangan, kelabilan, pola kenakalan dan kejahatan ditengah kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, baik oleh pejabat maupun rakyat sendiri baik yang terang-terangan maupun yang terselebung, baik itu yang dilakukan oleh seseorang secara pribadi maupun secara kelompok. Hal itu salah satu faktornya karena sudah lepas kontrol dari agama yang menjadikan tidak berakhlak.<sup>2</sup>

Pendidikan akhlak atau pendidikan moral merupakan cikal bakal bagi terbentuknya nilai-nilai moral yang menjadi prinsip kepribadian setiap orang. Maka pendidikan akhlak mesti diberikan sejak manusia dilahirkan, karena pada dasarnya semua anak yang lahir dalam keadaan suci seperti kain yang

---

<sup>1</sup> Ali Abdul Halim, *Akhlak Mulia* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 11

<sup>2</sup> Syaikh Zarnuji, *Terjemah Ta'lim Muta'alim* (Pekalongan: Hasab bin Edrus,t.t), hlm. 3

putih, orang tuanyalah yang paling banyak berperan mengarahkannya menjadi anak yang berkepribadian baik atau buruk.<sup>3</sup>

Fenomena yang terjadi pada zaman sekarang banyak remaja (peserta didik) sangat meresahkan, seperti: minum-minuman keras, tawuran remaja, pornografi dan pornoaksi, penggunaan obat-obatan terlarang, pemerkosaan, perampokan, pelecehan seksual, dan lain sebagainya. Hal itu bukan semata-mata kesalahan pribadi, namun ada banyak faktor yang melatari semua itu antara lain adalah kurangnya penanaman nilai agama dalam keluarga khususnya orang tua dan kurangnya akhlak.

Seandainya keadaan itu dibiarkan berjalan dan berkembang maka pembangunan bangsa kita akan terganggu, bahkan mungkin akan gagal. Karena tujuan pembangunan kita adalah untuk mencapai kesejahteraan hidup yang seimbang antara kemakmuran lahiriyah dan kebahagiaan batin, atau dengan kata lain sifat pembangunan kita adalah pembangunan yang seimbang antara jasmani dan rohani, antara materiil dan spiritual, antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.<sup>4</sup>

Akhlak merupakan kunci dari kebahagiaan hidup manusia, baik secara individual maupun kelompok, baik kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan akhirat. Oleh karena itu pembinaan akhlak dengan cara melatih diri meninggalkan perbuatan yang tercela dan mengisinya dengan perbuatan yang terpuji harus sudah dimulai sejak dini. Kegiatan tersebut harus dikerjakan secara terus menerus berkelanjutan sampai perbuatan baik yang dilatihkan

---

<sup>3</sup> Irawati Istadi, *Mendidik Dengan Cinta* (Jakarta: Pustaka Inti, 2003), hlm. 25.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm 227

dapat menyatu dengan jiwanya, dan kemudian dapat menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Jam'iyah salawat *Simtuddurar* merupakan sebuah perkumpulan yang sedang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Perkumpulan ini bertujuan untuk mengajak para pemuda agar mencintai budaya-budaya Islam. Misalnya, membaca salawat atas Nabi Muhammad Saw dan rebana. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkeliling dari rumah ke rumah dari masing-masing anggota Jam'iyah *Simtuddurar*.

Penulis tertarik untuk meneliti Jam'iyah salawat *Simtuddurar* tersebut dengan alasan:

1. Dalam kegiatan Jam'iyah salawat *Simtuddurar* tersebut banyak hal yang bisa membentuk sebuah akhlak yang terpuji.
2. Banyak problematika masyarakat dan bangsa ini masalah akhlak (moral) pendidik terutama bagi remaja (peserta didik), karena merekalah yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa.

Berdasarkan permasalahan yang telah ada, maka penelitian ini bermaksud mengkaji seperti apa "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Pembacaan Salawat *Simtuddurar* Karya Habib Ali bin Muhammad Al Habsyi (Studi Anggota Jam'iyah *Simtuddurar* di Desa Peturen Tirto Pekalongan)"

---

<sup>5</sup> Imam Suraji, *Etika dalam Persepektif Al-Quran dan Al-Hadist* (Jakarta: Pustaka Al Hsna Baru, 2006), hlm. 137

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistematika pelaksanaan pembacaan salawat *Şimţuddurar* di Desa Peturen?
2. Bagaimana etika yang baik dalam pembacaan salawat *Şimţuddurar* di Desa Peturen?
3. Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan salawat *Şimţuddurar* di Desa Peturen?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sistematika pelaksanaan pembacaan salawat *Şimţuddurar* di Desa Peturen Tirto Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui etika yang baik dalam pembacaan salawat *Şimţuddurar* di desa Peturen Tirto Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan salawat *Şimţuddurar* di Desa Peturen Tirto Pekalongan.

### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ada dua, yaitu secara teoretis dan praktis. Adapun kegunaan dari penelitian secara teoretis adalah dapat menambah

perbendaharaan kajian ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan, yaitu tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan salawat. Sedangkan kegunaan penelitian secara praktis adalah dapat digunakan sebagai bahan guna melakukan kajian dan pembahasan yang lebih lanjut, lebih mendalam dan lebih luas mengenai masalah atau tema yang sama atau tema-tema yang dikembangkan dari tema tersebut. Selain itu, kegunaan penelitian ini juga sebagai bahan pengembangan dalam meningkatkan majelis-majelis salawat di Desa Peturen Tirto Pekalongan.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ditujukan untuk mengetahui uraian sekilas dari literatur yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

##### **1. Analisis Teoretis**

Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada nabi sebagai petunjuk bagi manusia yang isinya mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan masyarakat dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Oleh karena itu agama merupakan sumber sistim nilai yang berfungsi sebagai petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari (seperti: politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain sebagainya) agar dapat terbentuk pribadi yang berakhlak mulia. Aturan-aturan dalam agama selalu menyuruh manusia untuk berbuat baik dan mencegahnya dari perbuatan

yang membawa kepada kemungkaran agar manusia dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>6</sup>

Akhlik merupakan pondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan baik antara hamba dan Allah Swt. dan antar sesama. Akhlak yang mulia tidak lahir berdasarkan keturunan atau terjadi secara tiba-tiba. Akan tetapi, membutuhkan proses panjang, yakni melalui pendidikan akhlak. Banyak sistem pendidikan akhlak, moral, atau etika yang ditawarkan oleh barat, namun banyak juga kelemahan dan kekurangannya. Karena memang berasal dari manusia yang ilmu dan pengetahuannya sangat terbatas.<sup>7</sup>

Secara bahasa (linguistik) kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu perangai, kelakuan, tabiat, kebiasaan, kelaziman, peradaban yang baik dan agama. Sementara para pakar ilmu-ilmu social mendefinisikan akhlak (moral) adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik ini membuat kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda.<sup>8</sup>

Akhlik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Akhlak yang baik akan mengantarkan manusia meraih kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Sedang akhlak yang buruk akan menyengsarakan kehidupan seseorang baik di dunia

---

<sup>6</sup> Imam Suraji, *Op.Cit.*, hlm. 32.

<sup>7</sup> Ali Abdul Halim, *Akhlik Mulia* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 11

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 28

maupun di akhirat, maka oleh karena itu untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia, maka seseorang harus berusaha semaksimal mungkin menghiasi dirinya dengan akhlak yang terpuji, dan menghindarkan diri dari akhlak yang tercela.<sup>9</sup>

Akhlak yang dimiliki oleh seseorang bukan merupakan suatu yang dibawa sejak lahir, tetapi suatu yang harus dibentuk melalui pendidikan yang memerlukan waktu dan proses yang cukup lama. Selanjutnya apabila akhlak yang baik sudah terbentuk harus dijaga dengan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari agar tetap menjadi miliknya. Oleh karena itu, sejak kecil anak harus sudah dibiasakan mengerjakan perbuatan baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk. Ini sangat penting agar pada saat dewasa anak sudah memiliki akhlak yang baik.<sup>10</sup>

Salawat adalah dari kata shalat yang artinya doa, keberkahan dan juga ibadah. Pengertian lebih luas salawat adalah memperbesar, mengagungkan serta mendukung perjuangannya yang mulia. Sebagian jumbuh ulama' menafsirkan bahwa salawat berarti rahmat yang datang dari Allah Swt dan pengampunan dosa dari malaikat, serta tunduk dan doa dari selain keduanya seperti manusia, hewan, ataupun benda mati.<sup>11</sup>

Salawat merupakan cahaya penerang sanubari, kekuatan bagi hati, ketenangan bagi jiwa, kesejukan bagi mata dan kenikmatan bagi hidup,

---

<sup>9</sup> Imam Suraji, *Op.cit*, hlm.31

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> E.Purnama as-Shidiqy, dkk. *Mencari Berkah dari Basmallah, Hamdallah, dan Sholawat Untuk Semua Umat Muslim* (Bekasi: Al Maghfiroh, 2011), hlm. 121.

shalawat bisa mendatangkan kebahagiaan, kelapangan dada, kesempurnaan nikmat dan keagungan cahaya.<sup>12</sup>

Salawat kepada Nabi Muhammad Saw merupakan ibadah yang mulia dan terpuji karena mengandung berbagai kelebihan antara lain: meraih cinta Rasulullah dan menjadi kekasihnya, menjadi sumber hidayah, penghidup hati, dan memperbaiki perangai atau perilaku pembacanya.<sup>13</sup>

Dari teori di atas, maka dapat diambil pengetahuan bahwa akhlak yang dimiliki oleh seseorang bukan merupakan suatu yang dibawa sejak lahir, tetapi suatu yang harus dibentuk melalui pendidikan yang memerlukan waktu dan proses yang cukup lama. Selanjutnya apabila akhlak yang baik sudah terbentuk harus dijaga dengan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari agar tetap menjadi miliknya. Oleh karena itu, sejak kecil anak harus sudah dibiasakan mengerjakan perbuatan baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk. Sedangkan salawat sendiri merupakan cahaya penerang sanubari, menjadi sumber hidayah dan memperbaiki perangai pembacanya.

## 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Selain membuat kerangka teori berdasarkan buku-buku yang ada, selanjutnya penulis menganalisis penelitian yang sudah ada. Dalam skripsi yang ditulis oleh Anas, yang berjudul "*Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak dalam kitab Barzanji*", ia menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan

---

<sup>12</sup> Syekh Yusuf bin Isma'il al-Nabhani, *Karunia Bershalawat* (Jakarta: Zaman, 2011), hlm. 63.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 61.

akhlak dalam kitab Barzanji yaitu pemilihan guru dan lingkungan bagi peserta didik, kejujuran dalam penyampaian, pendidikan yang dicontohkan oleh Siti Khodijah di dalam mencari jodoh.<sup>14</sup>

Menurut penelitian Machmudah, dalam skripsi yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kasidah Burdah Karya Syekh Muhammad Ibnu Sa'id Al-Bushiri*, ia menyimpulkan bahwa nilai pendidikan akhlak dalam kasidah burdah adalah terbagi menjadi tiga kategori yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak manusia kepada Allah, nilai-nilai pendidikan akhlak manusia kepada sesama manusia, dan nilai-nilai pendidikan akhlak manusia kepada diri sendiri.<sup>15</sup>

Adapun menurut Selamat Wahyudi, dalam skripsi yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Pemikiran Habib Luthfi bin Yahya*, menyimpulkan bahwa pemikiran Habib Luthfi bin Yahya tentang pendidikan akhlak pada dasarnya adalah kesatuan pemurnian ubudiah dari tuntunan yang disyariatkan Allah Swt dimana seseorang yang taat atau rajin beribadah hendaknya dapat membawa ketaatan tersebut pada saat melaksanakan ibadah namun diharapkan dapat diaplikasikan ketika selesai ibadah.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Anas, "Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak dalam kitab Barzanj ", *Skripsi Sarjana Tarbiyah PAI* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009).

<sup>15</sup> Machmudah, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kasidah Burdah Karya Syekh Muhammad Ibnu Sa'id Al-Bushiri ", *Skripsi Sarjana Tarbiyah PAI* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012).

<sup>16</sup> Selamat Wahyudi, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Pemikiran Habib Luthfi Bin Yahya ", *Skripsi Sarjana Tarbiyah PAI* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013).

Perbedaan penelitian ini dari skripsi anas adalah skripsi milik anas hanya dikhususkan membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab berzanji saja. Serta metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif. sedangkan perbedaan dengan skripsi milik Machmudah adalah skripsi Machmudah hanya membahas pendidikan akhlak dalam kasidah burdah. Dan adapun perbedaan dari skripsi selamet wahyudi adalah skripsi Selamet Wahyudi membahas nilai-nilai pendidikan akhlak yang di fokuskan pada pemikiran habib Luthfi bin Yahya.

### 3. Kerangka Berpikir

Masa remaja adalah masa peralihan yang ditempuh seseorang dari masa anak-anak menuju dewasa. Remaja melalui kegiatan-kegiatan keagamaannya banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang bersifat agama pada masa remaja. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama (sesuai dengan ajaran agama), maka akan semakin banyak unsur agama yang diserap oleh para remaja guna memenuhi kebutuhan mendasar, yaitu selamat di dunia dan akhirat.

Akhlak timbul dan berkembang dari pengalaman yang dilalui anak sejak lahir. Sehingga remaja dapat ber *akhlaqul karimah* bukan hanya karena ada faktor-faktor lain seperti pembawaan, keluarga, teman sebaya, tetapi lingkungan masyarakat dan organisasi kepemudaan juga mempengaruhi di dalam pembentukan akhlak remaja.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam skripsi ini, penelitian yang akan dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>17</sup>

### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anggota jam'iyah *Simtuddurar* Desa Peturen. Sementara itu, sumber data sekunder adalah data-data dari dokumen dan buku penunjang yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengummpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut.

---

<sup>17</sup> Lexy Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>18</sup> Dalam metode ini peneliti akan ikut serta langsung dalam kegiatan pembacaan salawat *Ṣimṭuddurar* dari awal sampai akhir untuk mengetahui bagaimana proses pembacaan salawat anggota jami'iyah salawat *Ṣimṭuddurar*.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.<sup>19</sup> Dalam metode ini peneliti akan melakukan tanya jawab terhadap pengurus dan para anggota jami'iyah salawat *Ṣimṭuddurar* untuk mengetahui etika-etika dalam pembacaan salawat dan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan salawat *Ṣimṭuddurar*.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku report, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>20</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pembacaan salawat *Ṣimṭuddurar*

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka, 2000), hlm. 108

<sup>19</sup> *Ibid.*

<sup>20</sup> *Ibid.*

anggota jam'iyah salawat *Simtuddurar* dan juga untuk mengetahui profil Jam'iyah *Simtuddurar*, visi dan misi Jam'iyah *Simtuddurar*.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang sifatnya induktif. Analisis data ini dimulai dari lapangan yang berupa fakta empiris. Penelitian ini terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisa, menafsir, melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.<sup>21</sup> Teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data model interaktif, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. *Data collection* mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai metode yang cocok. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri tanpa adanya pendapat dan penafsiran terhadap fenomena yang dialami). Catatan reflektif adalah catatan yang diberi kesan, komentar, pendapat dan tafsiran dari penelitian

---

<sup>21</sup> Jamal Ma'ruf Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 17

tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. *Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.
3. *Data Display* (penyajian data) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Teknik ini dapat digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan. Untuk mempermudah memperoleh kesimpulan dari lapangan, maka dibuat matrik atau bagan. Matrik atau bagan ini berguna untuk melihat hubungan antara data.
4. *Conclusion drawing* atau *verification* guna menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Verifikasi data dimaksudkan untuk mencari makna yang dikumpulkan dengan

mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan obyektif. Salah satu cara dapat dilakukan Peer de briefing dengan teman sebaya posisinya dengan peneliti.<sup>22</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, Metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Landasan teori penelitian yang terdiri dari dua bagian. Berisi tentang Nilai-nilai pendidikan akhlak dan salawat, yang pertama meliputi: 1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Akhlak, 2. Macam-macam Nilai Pendidikan Akhlak, 3. Tujuan Pendidikan Akhlak. Kemudian yang kedua meliputi : 1. pengertian salawat 2. Dasar-dasar membaca salawat, 3. hukum bersalawat, 4. waktu bersalawat, 5. manfaat salawat

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 247-252

Bab III: Laporan hasil penelitian yang terdiri dari empat bagian. Pertama tentang profil Jam'iyah *Şimţuddurar* di Desa Peturen Tirta Pekalongan, yang meliputi tentang sejarah berdirinya Jam'iyah *Şimţuddurar*, letak geografis Jam'iyah *Şimţuddurar*, visi misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi Jam'iyah *Şimţuddurar*, anggota, serta jadwal kegiatan Jam'iyah *Şimţuddurar*. Kedua berisi tentang sistematika pembacaan salawat *Şimţuddurar*. Ketiga berisi tentang etika dalam pembacaan salawat *Şimţuddurar*. Dan terakhir berisi nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam pembacaan salawat *Şimţuddurar*.

Bab IV: Analisis Sistematika pembacaan Salawat *Şimţuddurar*, Analisis Etika dalam pembacaan salawat *Şimţuddurar* dan Analisis Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan Salawat *Şimţuddurar*

Bab V: Merupakan penutup yang meliputi simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran dari penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan salawat *Ṣimṭuddurar* di Desa Peturen Tirto Pekalongan, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Sistematika dalam Pembacaan Salawat *Ṣimṭuddurar*
  - a. Ber-*tawassul*.
  - b. Membaca kalimat seruan pada hadirin untuk mengumandangkan salawat atas baginda Nabi Muhammad Saw.
  - c. Membaca salawat pembuka.
  - d. Membaca *qasidah*.
  - e. Membaca sebagian dari ayat-ayat Al-Quran.
  - f. Membaca maulid *Ṣimṭuddurar*.
  - g. Berdiri pada saat *mahallul qiyām*.
  - h. Membaca *asyraqal*.
  - i. Membaca doa.
2. Etika dalam Pembacaan Salawat *Ṣimṭuddurar*
  - a. Hendaknya badan, tempat dan pakaian; suci dari hadas dan najis.
  - b. Hendaknya mengenakan pakaian (pecis, baju dan sarung) putih, serta yang baru, jika ada, disertai wewangian, serta menampakkan rasa senang dan gembira

- c. Niat yang baik (memperoleh ridho Allah, *syafa'at* Rasulullah, serta memperoleh barokah dari *auliya'ullah*), khususnya barokah dari yang mulia Habib Ali bin Muhammad bin Husain al-Habsyi
- d. Ketika maulid dibaca, hadirin supaya diam dan mendengarkan, serta bersikap tenang anggota badannya, jangan sampai duduk seenaknya, lebih-lebih sambil merokok. Sebab, majlis maulid dihadiri oleh ruh kanjeng Nabi dan arwah orang-orang sholeh (*arwahussholihin*) serta para malaikat rahmat
- e. Membaca maulid *Simtuddurar* dengan jelas (*tartil*) dan tinggi suaranya, dan jika mampu maka dibaca beserta irama lagu.
- f. Pada saat berdiri (*mahallul qiyām*) hendaknya hadirin berdiri dengan memenuhi etika, adab serta sopan santun, dengan hati yang *hudhur* (mengingat Nabi, yakni dengan mengingat-ingat tentang sifat atau prilaku Kanjeng Nabi) serta *khusyu* anggota badannya seraya berdoa atau memohon hajatnya (dunia/akhirat) dengan *sirr* (perlahan). Sebab, pada saat berdiri (*mahallul qiyām*) adalah saat *ijabah* (waktu dikabulkannya doa)
- g. Bagi hadirin, hendaknya mengumandangkan salawat bersama-sama secara serentak serta meninggikan suara dengan tetap memenuhi kesopanan, dan hendaknya hadirin mengikuti bacaan qori' secara bersama-sama (kompak) pada saat yang semestinya
- h. Hendaknya menyelenggarakan maulid di tempat-tempat yang sepi (jauh dari keramaian), tenang dan hening.

- i. Memberikan harum-haruman pada tempat penyelenggaraan maulid, dengan membakar kemenyan arab atau dupa penganten, atau kayu garu atau dengan menebar-nebarkan kembang yang wangi (kembang melati dll) atau memakai minyak wangi yang dioleskan satu persatu kepada hadirin.

Jika bergantian membaca maulid, hendaknya mendahulukan arah sebelah kanan (mempersilahkan orang yang berada di sebelah kanan).

Jika waktunya tidak mendesak (terbatas) dan tidak *udzur* (halangan) hendaknya pembacaan maulid dikhatamkan

3. Nila-nilai Pendidikan Akhlak dalam Salawat *Šimtuddurar*
  - a. Cinta Kepada Rasulullah Saw
  - b. Iklas dalam beribadah
  - c. Selalu Bersyukur
  - d. Sopan Santun
  - e. Memuliakan Tamu

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang akan penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Untuk setiap kegiatan jam'iyah *Šimtuddurar*, hendaknya para anggota dalam mengikuti kegiatan semuanya membaca salawat.

2. Sekiranya para pengurus jam'iyah *Şimtuddurar* harus lebih keras lagi dalam mengatur kedisiplinan anggotanya supaya giat dalam mengikuti kegiatan.
3. Perlu adanya penceramah untuk mengisi acara di jam'iyah *Şimtuddurar* untuk memberi siraman rohani para anggota jam'iyah *Şimtuddurar*.
4. Perlu juga dukungan masyarakat setempat dan perangkat desa guna kelancaran kegiatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Ali Abdul. 2002. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Daradjat, Zakiyah. 2001. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Zainuddin. 2001. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah*. Tulungagung: STAIN.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Persepektif Al-Quran dan Al-hadits*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- As-Shidiqy, E. Purnama dkk. 2011. *Mencari Berkah dari Basmallah, Hamdallah, dan Sholawat Untuk Semua Umat Muslim*. Bekasi: Al Maghfiroh
- Al-NaJhani, Syekh Yusuf bin Isma'il. 2011. *Karunia Bershalawat*. Jakarta: Zaman.
- Maloeng, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khabir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Soyommukti, Nurani. 2011. *Pengantar Filsafat Umum dari Pendekatan Historis, Penataan Cabang-cabang Filsafat, Pertarungan Pemikiran, Memahami Filsafat Cinta, Hingga Panduan Berfikir Kritis Filosofis*. Jogjakarta : Ar-Ruz media.
- Esha, Muhammad In'am. 2011. *Menuju Pemikiran Filsafat* . Malang : UIN-MALIKI PRESS

- Praja, Juhaya S.2003. *Aliran-aliran Filsafat & Etika* .Bogor : kencana.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai Pustaka.
- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdullah, M. Yatimin.2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta : AMZAH.
- Arifin, M.1996. *Filsafat Pendidikan Islam* .Jakarta : Bumi Aksara.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam* .Jakarta : Logos.
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlaq* .Jakarta: LPPI.
- Anwar, Rosihin. 2010. *Akhlaq Tasawuf*, Edisi Revisi. Bandung: Pustaka Setia.
- Anis, Ibrahim. 1972. *Al-Mu'jam Al-Wasith* Mesir: Darul Ma'arif.
- Ali, H. Zainuddi. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Jauharie, Imam Khanafie. 2010 *Filsafat Islam Pendekatan Tematik* Pekalongana: STAIN PRESS
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlaq Tasawuf* .Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Al-Ghozali. Tanpa tahun.*Ihya' Ulumuddin*. Mesir: Masyhad al-Husaini.
- Nata, Abudin. 2012. *Akhlaq tasawuf*, Cet. Ke-11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baharits, Adnan Hasan Shalih. 2007. *Mendidik Anak Laki-laki*, alih bahasa Syihabuddin. Jakarta : Gema Insani.
- Al-Syaibany , Omar Mohammad Al-Thoumy.1979. *Falsafat Pendidikan Islam*, alih bahasa Hasan Langgulung. Jakarta : Bulan Bintang
- Salamullah, M. Alaika.2003. *Menyempurnakan Akhlak Hidup Sehari-hari Pribadi* Muslim Jogjakarta : Cahaya Hikmah.
- Al Abrasyi, Mohd. Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*,
- El Syafa, Ahmad Zacky.2011. *Khasiat Asmaul Husna dan Sholawat* Yogyakarta: Mutiara Media.

Al Husaini, Al Hamid.2006. *Keagungan sayyidina Muhammad Rasulullah Saw.* Jakarta : Yayasan Al Hamidiy.

Nuh, Muhammad.tanpa tahun. *Bahaya lisan.* Jakarta : Mitra press

Al sanuwi, Agus Hasan Bashari dkk.2006. *Terjemah Riyadhus Sholihin.* Surabaya : Duta Ilmu

Al-Habsyi, Al-Hábib AL-Imam Al-Allamah Ali bin Muhammad bin Husain.1992. *Untaian Mutiara*, Terj. M. Bagir Al-Habsyi. Solo: H. Anis bin Alwi bin Ali Al-Habsyi

## PANDUAN WAWANCARA

### A. Panduan Wawancara kepada Anggota Jami'yyah *Simtudurar*

1. Apa arti akhlak bagi anda?
2. Apa arti pendidikan akhlak bagi anda?
3. Apakah pendidikan akhlak itu penting menurut anda?
4. Kegiatan apa yang anda tekuni sekarang?
5. Apakah anda rutin mengikuti kegiatan pembacaan salawat *simtudurar*?
6. Kenapa anda mengikuti kegiatan pembacaan salawat *simtudurar*?
7. Bagaimana etika yang baik saat anda mengikuti pembacaan salawat?
8. Apakah nilai-nilai pendidikan akhlak yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan pembacaan salawat *simtudurar*?

### KISI-KISI WAWANCARA

Indikator	Subjek Penelitian	Aspek	Nomor Soal
Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan salawat Simtudurar	Anggota jam'iyah Salawat Simtudurar	Akhlak	1
		Pendidikan akhlak	2 dan 3
		Kegiatan sehari-hari	4
		Kegiatan pembacaan salawat	5 dan 6
		Etika dalam pembacaan salawat	7
		Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan akhlak	8

### Wawancara dengan Subjek 1 (Anggota Jamiyyah)

Subjek/ Inisial : Ahmad Munif  
 Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Februari 2015  
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

	Pertanyaan dan Jawaban	Aspek
Peneliti	Apa arti akhlak menurut anda?	Akhlak
Responden	Akhlak itu Perilaku atau watak seseorang mas	
Peneliti	Apakah arti pendidikan akhlak menurut anda?	Pendidikan akhlak
Responden	Pendidikan akhlak itu ya sebuah Proses dalam pembentukan akhlak menjadi lebih baik lagi	
Peneliti	Apakah pendidikan akhlak itu penting menurut anda?	Pendidikan akhlak
Responden	Penting, karena akhlak menentukan sikap dan kepribadian seseorang	
Peneliti	Kegiatan apa yang anda tekuni sekarang?	Kegiatan sehari-hari
Responden	Bekerja, mengaji	
Peneliti	Apakah anda rutin mengikuti kegiatan pembacaan salawat simtudurar?	Kegiatan pembacaan salawat
Responden	Rutin	
Peneliti	Kenapa anda mengikuti kegiatan pembacaan salawat simtudurar?	Kegiatan pembacaan salawat
Responden	Karena itu sebagai rasa cinta aku kepada Rasulullah Muhammad Saw.	
Peneliti	Bagaimana etika yang baik saat anda mengikuti pembacaan salawat?	Etika bersalawat
Responden	Menyimak pembacaan salawat simtudurar dengan khusu'	
Peneliti	Apakah nilai-nilai pendidikan akhlak yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan pembacaan salawat simtudurar?	Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan salawat
Responden	Meneladani dan mengikuti akhlak Rasulullah Saw, karena kitab simtudurar itu menceritakan kisah maulid dan akhlak Rasulullah semasa masih hidup	

### Wawancara dengan Subjek 2 (Anggota Jamiyyah)

Subjek/ Inisial : Miftahul Huda

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Februari 2015

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

	Pertanyaan dan Jawaban	Aspek
Peneliti	Apa arti akhlak menurut anda?	Akhlak
Responden	Akhlak ya sifat baik buruk yang dimiliki seseorang	
Peneliti	Apakah arti pendidikan akhlak menurut anda?	Pendidikan akhlak
Responden	Mendidik akhlak kita menjadi lebih baik	
Peneliti	Apakah pendidikan akhlak itu penting menurut anda?	Pendidikan akhlak
Responden	Penting, karena pendidikan akhlak menjadikan seseorang menjadi baik	
Peneliti	Kegiatan apa yang anda tekuni sekarang?	Kegiatan sehari-hari
Responden	Sekolah, mengaji, belajar, main	
Peneliti	Apakah anda rutin mengikuti kegiatan pembacaan salawat simtudurar?	Kegiatan pembacaan salawat
Responden	Rutin, kan Cuma seminggu sekali	
Peneliti	Kenapa anda mengikuti kegiatan pembacaan salawat simtudurar?	Kegiatan pembacaan salawat
Responden	Karena cinta Nabi	
Peneliti	Bagaimana etika yang baik saat anda mengikuti pembacaan salawat?	Etika bersalawat
Responden	Agar membaca salawat mendapatkan pahala dari Allah Swt. haruslah sesuai etika. Etikanya harus baik, harus serius jangan sambil bercanda dan harus dihayati	
Peneliti	Apakah nilai-nilai pendidikan akhlak yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan pembacaan salawat simtudurar?	Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan salawat
Responden	Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan salawat simtudurar ya terletak pada bacaan maulid simtudurar tersebut, makanya kita saat membaca salawat simtudurar ya harus dihayati. Biar kita bisa meneladani akhlak Rasulullah	

### Wawancara dengan Subjek 3 (Anggota Jamiyyah)

Subjek/ Inisial : Anis Rofiqi

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Februari 2015

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

	Pertanyaan dan Jawaban	Aspek
Peneliti	Apa arti akhlak menurut anda?	Akhlak
Responden	Akhlak adalah perilaku seseorang sehari-hari	
Peneliti	Apakah arti pendidikan akhlak menurut anda?	Pendidikan akhlak
Responden	pembentukan akhlak menjadi lebih baik lagi	
Peneliti	Apakah pendidikan akhlak itu penting menurut anda?	Pendidikan akhlak
Responden	Penting, karena dengan akhlak yang baik akan disukai banyak orang	
Peneliti	Kegiatan apa yang anda tekuni sekarang?	Kegiatan sehari-hari
Responden	Sekolah, belajar, mengaji, main	
Peneliti	Apakah anda rutin mengikuti kegiatan pembacaan salawat simtudurar?	Kegiatan pembacaan salawat
Responden	Ya	
Peneliti	Kenapa anda mengikuti kegiatan pembacaan salawat simtudurar?	Kegiatan pembacaan salawat
Responden	Untuk menambah rasa cinta aku kepada Rasulullah Muhammad Saw.	
Peneliti	Bagaimana etika yang baik saat anda mengikuti pembacaan salawat?	Etika bersalawat
Responden	harus sopan mas, pertama sopan dalam berpakaian misalnya pakai pecis, baju putih dan sarung. Yang kedua sopan dalam berperilaku misalnya tidak ngerokok, tidak ngobrol dan guyonan sama temannya saat pembacaan salawat sedang berlangsung. Dan yang paling penting harus niat karena Allah Swt	
Peneliti	Apakah nilai-nilai pendidikan akhlak yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan pembacaan salawat simtudurar?	Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembacaan salawat
Responden	Simtudurar kan isinya cerita sejarah dan akhlak Nabi Muhammad Saw, semoga dengan membacanya ya aku bisa meneladani akhlak beliau.	



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114*

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Stl.20/D-0/PP.00.9/430/2015  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 12 Februari 2015

**Kepada**

Yth. Umum Budi Karyanto, M. Hum  
di -

**PEKALONGAN**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LABIB AKHMAD AKBAR M**  
NIM : 2021110307  
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBACAAN SALAWAT SIMTUDURAR  
KARYA HABIB ALI BIN MUHAMMAD AL-HABSYI (Studi Kasus Anggota Jami'yyah  
Simtudurar Desa Peturen Tirto Pekalongan)”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/430/2015

Pekalongan, 12 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

- Yth. 1. Kepala Desa Peturen Tirto  
2. Ketua Jami'yyah Simtuduror Desa Peturen Tirto

di-

**PEKALONGAN**

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LABIB AKHMAD AKBAR M**  
NIM : 2021110307  
Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBACAAN SALAWAT SIMTUDURAR KARYA HABIB ALI BIN MUHAMMAD AL-HABSYI (Studi Kasus Anggota Jami'yyah Simtuduror Desa Peturen Tirto Pekalongan)"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**



Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001

**JAM'IYYAH SHALAWAT SIMTUDDURAR  
DESA PETUREN TIRTO PEKALONGAN**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan Gang 18 RT 3 RW 5 Desa Peturen Tirto Pekalongan

---

**SURAT KETERANGAN**

NO : 011 / II / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua Jami'iyah Shalawat Simtudurar Desa Peturen Tirto Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Labib Ahmad Akbar M

Nim : 2021110307

Jurusan / Prodi : Tarbiyah PAI

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di dalam kegiatan anggota Jamiyyah Shalawat Simtuddurar untuk syarat pembuatan tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Februari 2015

Ketua Jamiyyah



Miftahul Huda

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Labib Ahmad Akbar Murtadlo  
NIM : 202. 111. 0307  
Tempat, tanggal lahir : Demak, 17 Juni 1991  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Tlogo Brambang Karangawen Demak.

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Khotibul Umam  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Yumatmini  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Tlogo Brambang Karangawen Demak.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 1 Pundenarum Karangawen Demak Lulus Tahun 2003
2. SMP N 1 Karangawen Demak Lulus Tahun 2006
3. MA Tajul Ulum Brabo Grobogan Lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Maret 2015

Pembuat



Labib Ahmad Akbar Murtadlo

202 111 0307